

KONSEP RUANG DAN JALUR WISATA EDUKASI (*EDUFARM*) DEWI SRI DI DESA SITUSARI KECAMATAN CILEUNGSI, KABUPATEN BOGOR

Yusi Febriani

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota - Fakultas Teknik

Universitas Pakuan

yusifebriani@unpak.ac.id

ABSTRAK

Desa Situsari merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Situsari memiliki sejumlah potensi untuk dikembangkan menjadi Desa Wisata. Namun dalam upaya ini perlu adanya perencanaan matang terkait pemanfaatan potensi wisata yang ada di desa dan dimulai dari konsep rencana ruang dan jalur wisata, yang nantinya akan dijadikan panduan pengembangan desa wisata. Tujuan dari penelitian adalah merencanakan konsep desa wisata berdasarkan potensi yang ada di desa tersebut. Metode yang digunakan adalah metode perencanaan tapak terdiri dari tahap survei, identifikasi dan konsep perencanaan wisata. Pada penelitian ini dibatasi sampai tahap konsep perencanaan. Konsep desa wisata yang direncanakan adalah konsep ramah lingkungan berbasis partisipasi masyarakat yang mencirikan budaya atau kebiasaan dari penduduk setempat. Konsep wisata yang memungkinkan bisa dikembangkan di Desa Situsari berdasarkan potensi wisata setempat adalah konsep wisata edukasi dibidang pertanian (*edufarm*). Konsep wisata edukasi yang direncanakan di sesuaikan dengan masing-masing potensi sumberdaya alam dan sumber daya masyarakat. Penelitian ini menghasilkan konsep wisata budi daya anggur pada KRL Anggur, budidaya dari berbagai produk hortikultur di KRL harmoni dan budidaya padi di sekitar danau Daham Ilnuris.

Kata Kunci : Desa Situsari, Desa Wisata, wisata edukasi pertanian

ABSTRACT

*Situsari Village is one of the villages in Cileungsi district, Bogor regency, West Java Province. Situsari Village has a number of potentials to be developed into a tourist village. However, in this effort there needs to planning regarding the utilization of tourism potential in the village and starting form the concept of spatial planning and tourist routes, which will later be used as a guide for developing tourist village. The aim of the research is to plan a tourism village concept based on the potential that exists in the village. The method used is the site planning consisting of the survey, identification and tourism planning concept. This research is limited to the concept planning. The planned tourist village concept is an environmentally friendly concept based on community participation that characterizes the culture or habits of the local population. A tourism concept that could possibly be developed in Siteari Village based on local tourism potential is the concept of educational tourism in the agricultural sector (*edufarm*). The planned educational tourism concept is adjusted to each potential natural resource and community resource. This research resulted in the concept of wine cultivation tourism on the KRL Anggur, cultivation of various horticultural products on the KRL Hramoni Berseri and rice cultivation around the Daham Ilnuris lake.*

Keywords: *Situsari Village, Tourism Village, Edufarm tourism*

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Situsari merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Desa Situsari terkenal dengan Situ Tunggilis, Situ tersebut berada di kawasan pemukiman dan jalan lintas nasional yang terletak di pinggir Jalan Raya Jonggol-Cileungsi. Desa Situsari memiliki potensi wisata lainnya

yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan sektor pariwisata di kawasan desa tersebut. Potensi tersebut berasal dari komunitas dibidang pertanian yang ada di masyarakat.

Potensi wisata yang dapat diberdayakan di Desa Situsari adalah kebun anggur yang dikelola oleh KRL Anggur. Kebun anggur ini ada karena hobi yang dimiliki oleh warga komplek perumahan tersebut yang akhirnya berkembang menjadi komunitas KRL Anggur dibawah naungan

Pemerintah Desa. Selain kebun anggur dan situ Daham Inuris ada juga potensi dari aktivitas komunitas lain yang dapat dimanfaatkan menjadi daya tarik wisata yaitu tanaman hortikultur dan budidaya ikan air tawar dibawah pengelolaan KRL Harmoni dan Komunitas Wanita Tani (KWT). Di KRL Harmoni juga terdapat pengolahan sampah menjadi bahan yang produktif untuk kebutuhan pertanian. Dari potensi yang dimiliki Desa Sitisari pengembangan wisata berupa wisata edukasi. Masyarakat memberikan edukasi kepada pengunjung mengenai budidaya dan pengolahan sampah. Dari potensi ini konsep wisata yang akan diusung di Desa Sitisari adalah wisata edufarm.

Kawasan Wisata Edufarm diwujudkan sebagai kawasan wisata edukasi yang terintegrasi dengan budidaya anggur, tanaman hortikultur, padi, ikan air tawar, dan pengelolaan sampah. Kawasan Wisata *Edufarm* juga diwujudkan sebagai kawasan wisata edukasi yang dapat bersinergi dengan lingkungan sekitar, serta meminimalkan adanya pengaruh negatif dalam aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi (Mutyara dkk, 2021).

Penamaan Desa Wisata Dewi Sri oleh Bumdes dan perangkat desa awalnya hanya didasarkan pada akronim yang tepat untuk nama Desa Wisata Sitisari, namun setelah dilakukan studi literatur ditemukan bahwa, nama Dewi Sri di Indonesia dihubungkan dengan mitos tentang asal muasal tumbuhan, terutama padi. Mitos ini berasal dari beberapa daerah Indonesia, dan ceritanya hampir sama. Dewi Sri yang dikenal sebagai dewi padi ini menjadi dewi yang sangat dipuja dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Sunda, Jawa, dan Bali (Nasiti, 2020). Hal ini menjadi suatu keselarasan dengan potensi partisipasi masyarakat yang sudah ada di Desa Sitisari, oleh karena itu konsep yang direncanakan menyesuaikan dengan potensi desa dan selaras dengan penamaan Desa Wisata yang telah ditetapkan. Pengembangan konsep ruang wisata bertema wisata edufarm ini diharapkan menjadi langkah awal untuk dapat meningkatkan karakter wisata pada Desa Sitisari. Secara resmi Desa Sitisari telah didaftarkan oleh Bumdes dan Pemerintahan Desa ke Dinas Pariwisata Kabupaten Bogor sebagai Desa Wisata bernama Dewi Sri, namun yang menjadi permasalahan adalah belum adanya tema konsep wisata yang akan diusung oleh Desa Wisata Sitisari. Atas dasar latar belakang potensi dan permasalahan di atas maka,

tujuan penelitian ini adalah merencanakan konsep wisata edufarm di Desa Wisata Sitisari.

1.2 Tujuan Penelitian

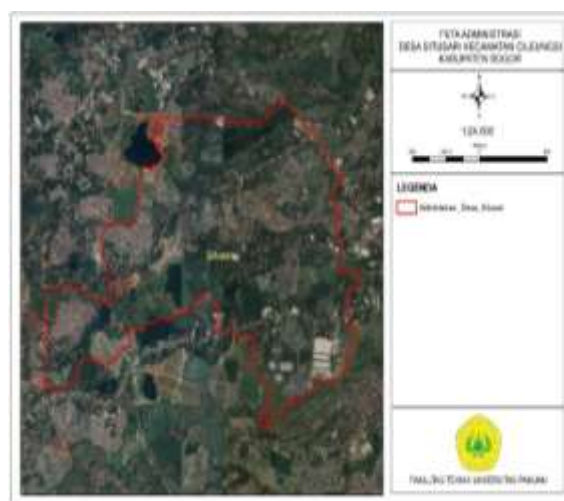
Penelitian ini bertujuan:

1. Mengidentifikasi potensi dan masalah daya tarik wisata dalam pengembangan Desa wisata Dewi Sri di Desa Sitisari.
2. Merencanakan konsep ruang dan jalur wisata Desa Wisata Dewi Sri di Desa Sitisari.

II. METODOLOGI

2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Sitisari, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. (Gambar 1).



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Sitisari

2.2 Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dari telaah data sekunder, wawancara, serta hasil pengamatan yang telah dilakukan di lapangan. Tujuannya adalah untuk membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diamati. Dalam Identifikasi potensi dan kendala memakai data yang dibutuhkan dalam kegiatan ini adalah data primer dan sekunder. Data primer yang di ambil adalah data yang berupa potensi dan permasalahan desa yang dapat dikembangkan dan menjadi kendala dalam pengembangan dalam rencana untuk menjadi daya tarik wisata.

2.3 Konsep Perencanaan

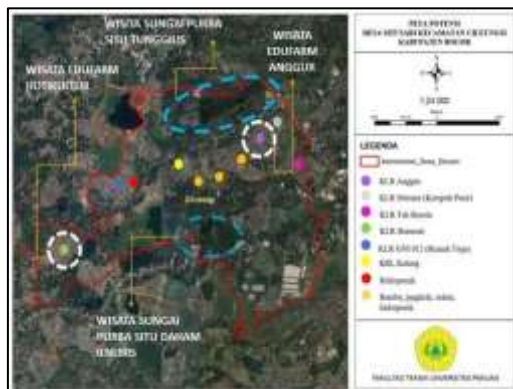
Konsep dibuat berdasarkan hasil dari identifikasi

potensi dan kendala pada tapak. Konsep yang direncanakan mencakup konsep ruang dan jalur sirkulasi dalam melakukan kegiatan wisata.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Identifikasi Potensi dan Kendala Daya Tarik Wisata Dalam Pengembangan Desa Wisata Dewi Sri Di Desa Situsari

Dalam penelitian ini dilakukan pendekatan lapangan dalam diskusi FGD dengan warga masyarakat Desa Situsari. BUMDES, perangkat Desa dan komunitas Desa, kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi terkait dengan potensi wisata yang dimiliki Desa Situsari. Selain itu juga melakukan survei lokasi potensi wisata di Desa Situsari agar dapat mengetahui daya tarik apa saja yang ada di lokasi. Setelah melakukan serangkaian kegiatan tersebut dihasilkan peta lokasi potensi wisata di Desa Situsari.



Gambar 2. Peta Potensi Desa Situsari

Daya tarik wisata dalam Desa Situsari dari hasil identifikasi terdiri dari KRL anggur, KRL Harmoni Berseri dan Situ Daham Inluris.



(i) Persawahan di sekitar Danau Daham Inluris



(ii) Situ Daham Inluris

Gambar 3. Potensi Persawahan dan Situ Daham Inluris



(i) Survei ke KRL Anggur



(ii) Survei ke KRL Harmoni Berseri

Gambar 4. KRL Anggur dan Harmoni Berseri di Desa Situsari

3.2. Konsep Ruang dan Jalur Wisata Dewi Sri di Desa Wisata Situsari

Konsep yang diusung adalah konsep edukasi khususnya dalam bidang pertanian atau dengan kata lain wisata *edufarm*. Konsep yang direncanakan terbagi menjadi konsep ruang wisata dan konsep jalur wisata.

A. Konsep ruang dan jalur wisata di KRL Anggur

Konsep ruang terdiri dari ruang penyambut, ruang edukasi tentang anggur, ruang edukasi budidaya anggur serta ruang edukasi pembuatan eco enzim.

Jalur wisata yang direncanakan yaitu jalur wisata dengan tujuan membeli produk anggur dan hasil eco enzim, serta jalur wisata dengan tujuan mempelajari lebih detail tentang anggur dan budidayanya.



Gambar 5. Konsep Ruang dan Jalur Wisata KRL Anggur

B. Konsep ruang dan jalur wisata di KRL Harmoni Berseri

Konsep ruang terdiri dari ruang penyambut, ruang edukasi budidaya tanaman hortikultur dan perikanan khususnya ikan lele. Terdapat juga ruang nursery yang memberikan edukasi khusus tentang pembibitan. Pada KRL Harmoni Berseri

terdapat juga ruang yang memberikan edukasi tentang pengolahan sampah yang berasal dari sampah perumahan. Jalur wisata yang direncanakan, adalah jalur wisata dengan tujuan membeli produk tanaman buah, sayur, ikan dan hasil dari pengolahan sampah berupa hasil kerajinan dan pupuk organik. Disamping itu rencana konsep jalur wisata yang utama bertujuan memberikan edukasi lebih detail tentang budidaya tanaman hortikultur dan perikanan.



Gambar 6. Konsep Ruang dan Jalur Wisata KRL Harmoni Berseri

C. Konsep ruang dan jalur wisata di Persawahan dan Situ Daham Inuris

Konsep ruang terdiri dari ruang penyambut, ruang edukasi sejarah tentang sungai purba, ruang budidaya tanaman padi dan ruang rekreasi pasif berupa aktivitas memancing dan menikmati visual yang menarik berupa danau dan sawah. Jalur wisata yang direncanakan, adalah merupakan jalur wisata keseluruhan aktraksi wisata. Dari welcome area, wisata sejarah, edukasi tentang budidaya padi serta jalur rekreasi pasif.



Gambar 7. Konsep Ruang dan Jalur Wisata Persawahan dan Situ Daham Inuris

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Konsep ruang wisata di desa situsari disesuaikan dengan potensi daya tarik wisata yang ada di

desa tersebut. Tema yang diusung dari konsep wisata tersebut adalah wisata *edufarm* dikarenakan setiap potensi wisata memiliki edukasi tentang budidaya pertanian yang dapat diberikan kepada pengunjung. Faktor penghambat utama adalah belum adanya konsep wisata dalam pengembangan desa wisata. Sedangkan faktor pendukung terdiri dari partisipasi masyarakat yang tinggi dan status desa wisata. Tindak lanjut dari pengembangan desa wisata yaitu perwujudan konsep ruang wisata yang akan dikembangkan menjadi perencanaan wisata dan rancangan kawasan desa wisata, pembangunan infrastruktur untuk mendukung kegiatan desa wisata, serta melakukan promosi terkait dengan penawaran dan permintaan wisatawan terhadap desa wisata.

4.2. Saran

Untuk mewujudkan konsep ruang wisata di desa Situsari dibuat tahapan perencanaan dan perancangan dalam kurun waktu tertentu. Dalam proses perencanaan akan menghasilkan rencana detail sampai nggaran biaya yang di butuhkan untuk membangun kawasan desa wisata di Desa Situsari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. Mulyana. (2019). Upaya Pemberdayaan Ekonomi, Sosial dan Budaya pada Masyarakat Melalui Pengembangan Bisnis Ekowisata. *Business Innovation & Entrepreneurship Journal*, vol. 1, p. 6. Januari 2019.
- [2] Imanda,Fitra dkk. (2019). Penerapan Prinsip Permakultur Dalam Strategi Perancangan Pusat Penelitian Ganja Di Aceh. *SENTHONG*, vol. 2,p 10. Januari 2019.
- [3] Nur Fadhilah, Mutyara dkk. (2021). Penerapan Prinsip Arsitektur Berkelanjutanpada Strategi Desain Peternakan Sapi Perah Di Singolangu Kabupaten Magetan Sebagai Kawasan Wisata Edufarm. *SENTGONG*, vol 4 No 2. Juli 2021.
- [4] Permatasari,B.R dkk. (2013). Konsep Permakultur Di Kawasan Pantai Sine Tulungagung (Studi Kasus: Penerapan Konsep Permakultur Pada Konsep Desain Eco-resort). Malang, Jawa Timur: Universitas Brawijaya, 2013, p. 2.
- [5] P. K. Bogor. "Desa Situsari." Pemerintah Kabupaten Bogor. Diakses pada Januari 2023. Dari

<https://kecamatanpileungsi.bogorkab.go.id/desa/362> .

- [6] T. S. Nastiti. (2020). Dewi Sri Dalam Kepercayaan Masyarakat Indonesia. *Tumotowa*, vol. 3, p. 2. Juni 2020.
- [7] Wikipedia. (2022). Setu Sari, Cileungsi, Bogor . Diakses pada 22 Januari 2022. Dari https://id.wikipedia.org/wiki/Setu_Sari,_Cileungsi,_Bogor